

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan uraian pembahasan sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh ketika peneliti melakukan observasi terkait dengan peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine dalam pengembangan pariwisata sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat. Peneliti melakukan wawancara dengan ketua Pokdarwis, anggota Pokdarwis, serta masyarakat setempat dan juga dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Berikut uraian tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini:

A. Pembahasan tentang peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine dalam pengembangan pariwisata sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggungjawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.¹ Kelompok Sadar Wisata

¹*Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal. 16.

(Pokdarwis) merupakan kelompok yang bergerak secara swadaya dan swakarsa di masyarakat.

Lingkup kegiatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dimaksud disini adalah berbagai kegiatan yang dapat diprogramkan dan dilaksanakan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pembentukan organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Lingkup kegiatan tersebut meliputi antara lain:

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis dalam bidang kepariwisataan.
- 2) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.
- 3) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya.
- 4) Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan Sapta Pesona.
- 5) Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.

- 6) Memberikan masukan-masukan kepada aparat pemerintah dalam mengembangkan kepariwisataan di daerah setempat.²

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Perekonomian masyarakat adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan harta dalam rumah tangga yang dilakukan oleh masyarakat agar dapat terkelola dengan baik. salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian yaitu melalui sektor pariwisata. Sehingga pengembangan pariwisata penting dilakukan di sebuah daerah. Dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional bahwa tujuan pembangunan pariwisata adalah a) mengembangkan dan memperluas diversifikasi produk dan kualitas pariwisata nasional, b) berbasis pada pemberdayaan masyarakat, kesenian dan pesona alam dengan memperhatikan kelestarian seni budaya tradisional dan kelestarian lingkungan hidup, serta c) mengembangkan dan memperluas pasar pariwisata terutama pasar luar negeri.³

Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai wujud dari konsep pengembangan potensi pariwisata berbasis masyarakat mulai dilakukan oleh pemerintah daerah. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) ini memberikan pemahaman kepada masyarakat di sekitar lokasi pariwisata mengenai pentingnya keterlibatan warga secara langsung dalam menjaga serta mengembangkan

²*Ibid.*, hal. 27-28.

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional Tahun 2000-2004.

objek wisata di daerah masing-masing.⁴ Dengan adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di setiap daerah diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kepariwisataan dan mengembangkan potensi pariwisata di daerah itu. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan serta dalam pengembangan daerah wisatanya. Sehingga bukan hanya Pokdarwis yang akan mendapat manfaat namun juga masyarakat di sekitar daerah itu sendiri. Dalam pengembangan pariwisata Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memiliki peran yang penting. Peran tersebut tertuang dalam Buku Pedoman Pariwisata diantaranya yaitu:

1. Sebagai subyek atau pelaku pembangunan

Sebagai subyek atau pelaku pembangunan, yaitu masyarakat menjadi pelaku penting yang harus terlibat secara aktif dalam proses perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, bersama-sama dengan pemangku kepentingan memiliki peran dengan terkait linknya baik dari pemerintah maupun swasta. Dalam hal ini masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab untuk bersama-sama mendorong keberhasilan pengembangan kepariwisataan di wilayahnya.⁵

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine dalam pengembangan pariwisata sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine berperan sebagai mitra pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan

⁴Syaidina Iskandar Malik KM, *Partisipasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Mengembangkan Pariwisata di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan*, (Bandar Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 23.

⁵*Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal. 4.

pariwisata berupa pengembangan-pengembangan di Pantai Sine. Sebelum adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine dulu Pantai Sine hanya terkenal sebagai kampung nelayan. Kampung nelayan di Pantai Sine juga masih belum terawat dan masih kumuh. Setelah adanya program dari pemerintah bahwa setiap daerah yang memiliki potensi pariwisata supaya memiliki Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) maka Pantai Sine mulai dirawat dan dikelola dengan baik oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine juga bekerjasama dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) daerah lain dan juga dengan instansi pemerintah yang memiliki kaitannya dengan pengembangan pariwisata.

Dari penjelasan di atas, hasil penelitian yang telah dilakukan adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine berperan sebagai mitra pemerintah dan bekerja sama dengan instansi terkait. Dalam hal demikian, penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung Suryawan dengan judul Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus di Desa Wisata Tlahap Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung).⁶ Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sendang Arum dalam penelitian ini adalah bekerjasama dengan stakeholder atau organisasi lain dalam mengembangkan potensi pariwisata.

2. Sebagai penerima manfaat

⁶Agung suryawan, *Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Tlahap Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung)*, Jurnal Elektronik Mahasiswa, Vol. 5, No. 6, Tahun 2016.

Sebagai penerima manfaat berarti bahwa masyarakat diharapkan dapat memperoleh nilai manfaat ekonomi yang berarti dari pengembangan kegiatan kepariwisataan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat yang bersangkutan.⁷

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine sebagai penerima manfaat yaitu dengan adanya pengembangan pariwisata oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine masyarakat di sekitar Pantai Sine merasakan manfaatnya. Dengan adanya pengembangan Pantai Sine yang telah dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine Pantai Sine yang dulunya sepi kini menjadi ramai. Hal ini memberikan dampak kepada masyarakat sekitar yang dulunya hanya pengangguran kini memiliki pekerjaan. Banyak masyarakat yang dulu hanya menjadi nelayan kini memiliki lapak di sekitar Pantai Sine. Warung makan yang dulunya sepi kini menjadi ramai. Sehingga dengan adanya pengembangan ini perekonomian masyarakat sekitar mengalami peningkatan. Namun manfaat ini hanya dirasakan oleh masyarakat yang mau bekerja saja. Ketika masyarakat tersebut tidak mau bekerja atau hanya diam saja maka manfaat dari pengembangan pariwisata tidak akan dapat dirasakan.

Dari penjelasan di atas, hasil penelitian yang telah dilakukan adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine berperan sebagai penerima manfaat

⁷*Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal. 4.

dari adanya pengembangan pariwisata. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rizki Nabila dan Tri Yuniningsih yang berjudul Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kandri Kota Semarang.⁸ Indikator peran penerima manfaat dapat dirasakan oleh masyarakat namun belum sepenuhnya. Dari seluruh warga Kelurahan Kandri hanya sebagian saja yang dapat merasakan manfaat dan mengalami peningkatan perekonomian. Warga disini yaitu warga yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata yang membentuk kelompok dan usaha di bidang masing-masing.

3. Sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif

Salah satu aspek mendasar dalam keberhasilan membangun kepariwisataan adalah dapat diciptakannya lingkungan dan suasana kondusif yang mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di suatu tempat. Masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab sebagai tuan rumah (*host*) yang baik bagi tamu atau wisatawan yang berkunjung untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif.⁹

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine mengajak

⁸Aulia Rizki Nabila dan Tri Yuniningsih, *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kandri Kota Semarang*, Journal Of Public Policy and Management Review, Vol. 5, No. 3, Tahun 2016.

⁹*Ibid.*

masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik bagi para pengunjung. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine juga telah melakukan sosialisasi kebersihan kepada masyarakat hal ini merupakan salah satu bentuk dari upaya pengembangan pariwisata di Pantai Sine.

Dari penjelasan di atas, hasil penelitian yang telah dilakukan adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine berperan sebagai salah satu penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamilatun Hani'ah yang berjudul *Peran Pokdarwis Pancoh Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Pancoh, Turi, Sleman*.¹⁰ Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pancoh berperan sebagai motivator dalam masyarakat salah satu caranya yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pancoh mengajak masyarakat dan juga menyadarkan masyarakat untuk turut serta dalam pengembangan pariwisata.

4. Mewujudkan Sapta Pesona dalam masyarakat

Sapta pesona adalah unsur penting yang harus diwujudkan bagi terwujudnya lingkungan yang kondusif dan ideal bagi berkembangnya kegiatan kepariwisataan di suatu tempat yang mendorong tumbuhnya minat wisatawan untuk berkunjung. Unsur sapta pesona meliputi: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Sebagai salah satu unsur penting dalam mendukung pengembangan

¹⁰Jamilatun Hani'ah, *Peran Pokdarwis Pancoh Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Pancoh, Turi, Sleman*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol. VI, Nomor 6, Tahun 2017

destinasi pariwisata tentu tidak dapat terwujud tanpa adanya langkah dan juga upaya untuk merintis, menumbuhkan, mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten. Sehingga Kelompok Sadar Wisata sebagai salah satu penggerak dalam masyarakat memiliki peran dalam mewujudkan Sapta Pesona tersebut.¹¹

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine sebagai penggerak di masyarakat dalam mewujudkan Sapta Pesona. Salah satu program yang sampai saat ini rutin dilaksanakan yaitu kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar pantai dan Cemoro Sewu. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine juga mengajak masyarakat dan tokoh pemuda dalam melaksanakan program tersebut. Namun masih ada pengunjung yang belum menjaga kebersihan di sekitar pantai, selain itu ada juga penjual yang membuang sampah jualan mereka di sekitar pantai sehingga unsur Sapta Pesona tersebut belum dapat terlaksanakan semuanya. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine juga mengajak masyarakat untuk bersikap ramah terhadap pengunjung.

Dari penjelasan di atas, hasil penelitian yang telah dilakukan adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine berperan sebagai salah satu penggerak dalam mewujudkan Sapta Pesona di masyarakat. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Theofilus Retmana Putra dengan judul Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi,

¹¹*Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal. 6.

Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul.¹² Hasil penelitian ini adalah Pokdarwis memiliki peran yang nyata dalam unsur perancangan, implementasi rencana, dan pengelolaan atraksi wisata dengan melibatkan pihak ketiga termasuk di dalamnya masyarakat setempat. Selain itu, kerja sama yang baik antara Pokdarwis dengan stakeholder memperkuat eksistensi Desa Wisata Tembi dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas program atraksi wisata yang ada disana.¹³

B. Pembahasan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine dalam pengembangan pariwisata sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat

Dalam melaksanakan peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine dalam pengembangan pariwisata sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat tentu saja ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Menurut Bapak Yoni faktor pendukung dan penghambatnya yaitu:

1. Faktor pendukung dan penghambat peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine sebagai subyek pembangunan

Faktor pendukung peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine sebagai subyek pembangunan yaitu terletak pada masyarakatnya yang mudah untuk di ajak bekerjasama melaksanakan program Kelompok Sadar Wisata

¹²Theofilus Retmana Putra, *Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul*, Jurnal Pengembangan Wilayah dan Kota, Vol. 9, No. 3, Tahun 2013

¹³*Ibid.*

(Pokdarwis), sedangkan faktor penghambatnya yaitu terletak pada kurangnya modal untuk melakukan pembangunan-pembangunan.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine sebagai penerima manfaat

Faktor pendukung peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine sebagai penerima manfaat yaitu disini Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine selalu berusaha agar semua lapisan masyarakat di sekitar pantai dapat merasakan dampak positif dari adanya pengembangan di Pantai Sine, sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih adanya kecemburuan sosial diantara masyarakat. Dengan adanya permasalahan tersebut Pokdarwis Sine harus lebih memperhatikan pengembangan yang ada di TPI sehingga wisatawan juga mengetahui sisi lain dari Pantai Sine.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif

Faktor yang mendukung peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif yaitu dalam melaksanakan program yang diselenggarakan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine masyarakat bersedia untuk bekerja sama dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine, sedangkan faktor penghambatnya yaitu lemahnya Sumber Daya Manusiannya. Dengan adanya permasalahan

tersebut Pokdarwis Sine harus memberikan pemahaman lebih ke masyarakat pentingnya menjaga kondisi yang nyaman di pantai sehingga nantinya wisatawan akan betah dan sering berkunjung ke pantai.

4. Faktor pendukung dan penghambat peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine sebagai penggerak dalam mewujudkan Sapta Pesona

Faktor pendukung peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine sebagai penggerak dalam mewujudkan Sapta Pesona yaitu masyarakat disini mudah untuk bekerja sama dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine dalam melaksanakan Sapta Pesona, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran wisatawan dalam menjaga kebersihan. Dengan adanya permasalahan tersebut Pokdarwis harus lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai dampak membuang sampah, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan tulisan-tulisan menarik yang berisi ajakan sadar kebersihan.

Dari keempat peran tersebut faktor pendukung terbesarnya yaitu terletak dari masyarakat yang mudah untuk bekerja sama dengan Kelompok Sadar Wisata (Podarwis) Sine dan juga terbuka. Dan faktor penghambatnya yaitu terletak di modal atau dana dalam pengembangan pariwisata di Pantai Sine, selain itu juga Sumber Daya Manusia yang lemah dan adanya kecemburuan sosial.